

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui supervisi akademik model artistik kompetensi profesional guru mata pelajaran sejarah diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap pra siklus RPP yang disusun oleh guru tergolong kategori kurang dengan nilai 66,24 dikarenakan penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru belum sesuai dengan format yang ada. Setelah dilakukan review pada beberapa item pada Siklus I penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru kategori mengalami peningkatan dengan kategori baik dengan nilai 85,93.
2. Pelaksanaan supervisi akademik model artistik pada Siklus I terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran kategori cukup dengan nilai 72,87. Dengan adanya beberapa temuan, yaitu: belum terlaksananya aspek membuka pelajaran, pemakaian metode/pendekatan pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran. Setelah dilaksanakannya diskusi terhadap supervisor kemampuan guru pada pada Siklus II mengalami peningkatan dalam kategori baik dengan nilai 86,74.
3. Pengamatan terhadap kompetensi profesional pada Siklus I kategori cukup dengan nilai 66,24 setelah dilaksanakannya refleksi dan diskusi antara supervisor dengan guru pada Siklus II penilaian terhadap kompetensi profesional guru mengalami peningkatan dengan kategori baik dengan nilai 88,75.

4. Dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap guru maka pada Siklus II guru telah melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan guru dengan rasa percaya diri menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan mempergunakan media yang melibatkan peserta didik.
5. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik model artistik telah berhasil meningkatkan kompetensi profesional guru sejarah dengan kategori baik.

5.2 Implikasi

Peningkatan kompetensi profesional guru sangat erat kaitannya dengan usaha untuk peningkatan kualitas pendidikan. Kualitas proses pembelajaran sangat ditentukan oleh keberadaan guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya selaku tenaga pendidik. Kompetensi profesional merupakan satu dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, untuk hal tersebut sangat dibutuhkan kreatifitas dari guru. Selaku tenaga pendidik guru harus terus mengembangkan kemampuannya dan jangan ada rasa puas dengan hal-hal yang telah dicapai seiring dengan kemajuan perkembangan teknologi.

Keberadaan pengawas sekolah melaksanakan supervisi akademik sangat berperan untuk membantu guru mengembangkan kompetensi profesionalnya. Pengawas sekolah melalui tindakan pelaksanaan supervisi akademik bukan untuk mencari kelemahan ataupun kesalahan guru tapi yang lebih utama adalah

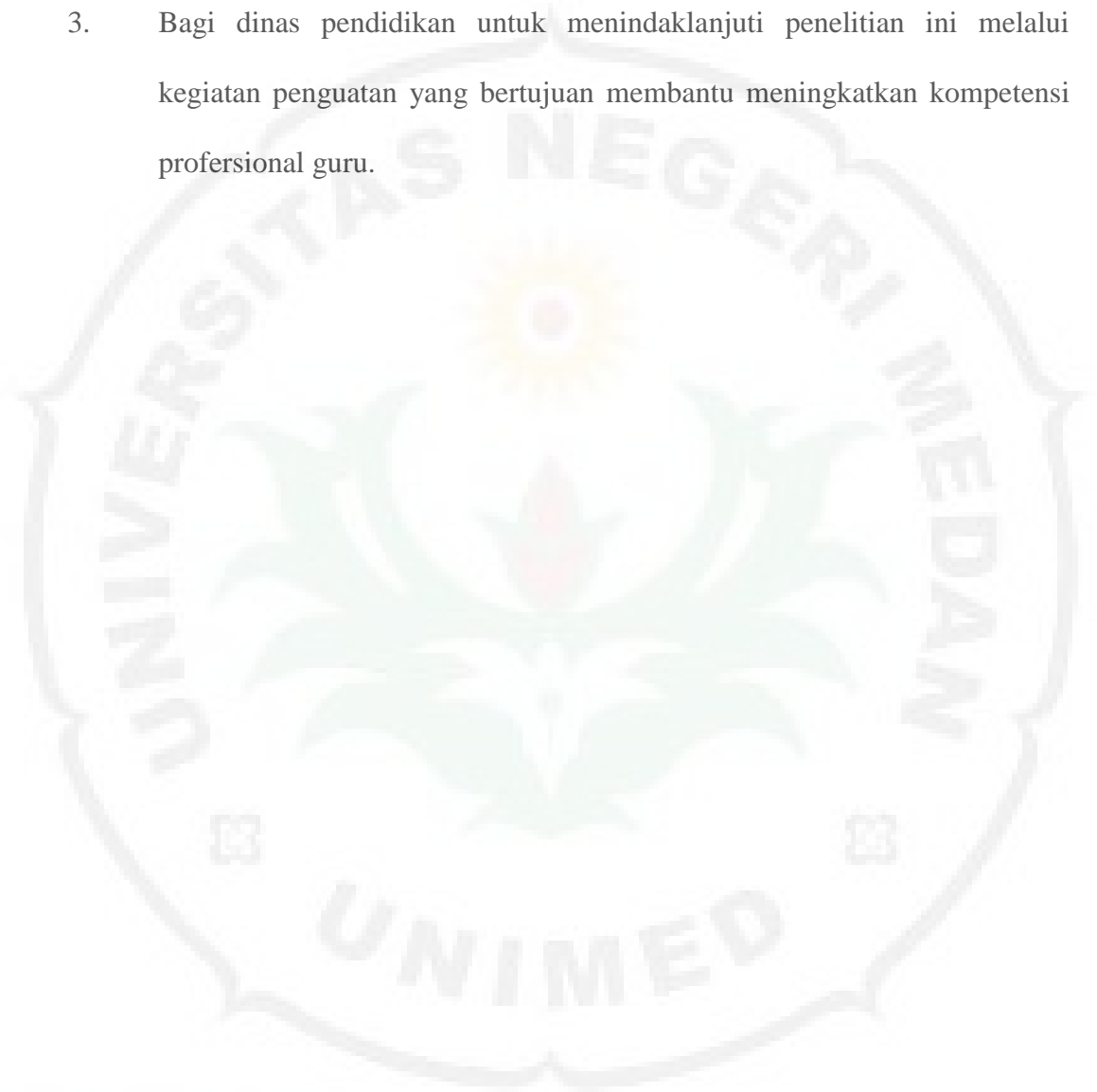
pembenahan terhadap hal-hal yang belum sempurna. Dalam tulisan ini pengawas sekolah mempergunakan model artistik terhadap guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri Lubukpakam Kabupaten Deli Serdang.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan untuk menindaklanjuti penelitian ini melalui kegiatan penguatan berupa pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.
2. Bagi pengawas sekolah bertugas untuk membimbing guru melalui supervisi akademik model artistik serta memberikan pelayanan yang maksimal, untuk meningkatkan kompetensi profesional melaksanakan tugasnya.
3. Bagi Kepala Sekolah untuk memberikan motivasi terhadap guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya melalui program sekolah.
4. Bagi guru mata pelajaran sejarah agar selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya melalui kegiatan-kegiatan antar guru, terus belajar dan berlatih untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif.
5. Bagi Peneliti lain sebagai bahan rujukan atau referensi bagi peneliti lanjutan yang relevan.

3. Bagi dinas pendidikan untuk menindaklanjuti penelitian ini melalui kegiatan penguatan yang bertujuan membantu meningkatkan kompetensi profesional guru.



THE
Character Building
UNIVERSITY